

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi perkembangan Desa Wisata berbasis CBT meningkatkan kesejahteraan masyarakat, beberapa diantaranya yaitu: atraksi (*attraction*), fasilitas (*amenities*), akses pendukung (*access*), pelayanan (*ancillary service*), kelembagaan (*institutions*). Strategi tersebut dilakukan oleh pihak desa wisata kertomulyo sehingga desa kertomulyo menjadikan desa wisata yang mampu bersaing dalam pasarannya. Mengingat potensi desa wisata kertomulyo yang demikian besar dalam bidang pariwisata, maka desa wisata kertomulyo dapat dikategorikan menjadi desa wisata yang harus dilestarikan dan dikembangkan demi tercapainya destinasi wisata yang kreatif dan inovatif.
2. Dampak Desa Wisata Kertomulyo terhadap kesejahteraan masyarakat lokal desa kertomulyo mengandung dampak positif yaitu terbentuknya peluang wisarusaha bagi masyarakat lokal Desa Kertomulyo Trangkil Pati, Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, Menambah pendapatan masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat desa kertomulyo juga dapat tersejahterakan melalui potensi desa yaitu pasar desa yang menjadi ukuran kesejahteraan masyarakat Desa Kertomulyo. Kesejahteraan masyarakat desa kertomulyo juga sudah itemukannya data sejumlah 879 keluarga dari 1263 keluarga sudah tercatat sebagai keluarga yang sejahtera.

B. Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan kepada:

1. Pengelola desa wisata
Diharapkan lebih mampu meningkatkan dan mengembangkan Desa Wisata Kertomulyo, terutama masyarakat desa kertomulyo untuk berperan aktif dalam pembangunan Desa Wisata Kertomulyo, seperti pengelolaan dan pengembangan.
2. Pemerintah daerah
Hendaknya sinergitas pemerintahan juga perlu ditingkatkan dalam berkolaborasi dalam pengembangan Desa Wisata Kertomulyo.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan kedalam pembahasan yang lebih rinci atau mendalam.

